

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

OLEH

NURJANNAH

NIM 105730386712



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2018

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN TAKALAR**

NURJANNAH

105730386712



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.(Q.S. Al Insyirah : 5-8)

Jika salah perbaiki, jika gagal coba lagi, jangan pernah menyerah dan putus asa, karena kerja keras disertai doa tidak akan mengkhianati hasil.

Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali.

Syukuri apa yang kamu raih hari ini, besok tingkatkan atau paling tidak pertahankan karena hidup adalah anugerah.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang menyayangi dan yang senantiasa selalu mendoakanku, terutama kepada kedua orang tuaku.

Terima kasih untuk doa, motivasi dan kesabarannya yang selalu memberikanku semangat setiap harinya dan mendoakanku disetiap shalatnya.

Terima kasih atas doanya.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar"

Nama Mahasiswa : Nurjannah
No. Stambuk/NIM : 105730386712
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : EkonomidanBisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada 6 Oktober 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, MM

NBM : 947 998

Pembimbing II

Abd. Salam HB, SE, M.Si, AK, CA,CSP

NBM : 885 533

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903 078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA,CSP
NBM : 1073428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

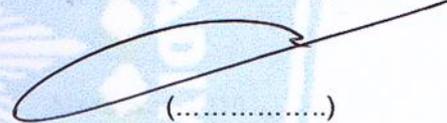
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama, **Nurjannah NIM : 105730386712**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :185/2018 M, Tanggal 26 Muharram 1440/6 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Muhammadiyah Makassar.

26 Muharram 1439 H
Makassar,
6 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekertaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Abd. Salam HB, SE, M.Si, Ak, CA, CSP 
3. Ismail Rasulong, SE, MM 
4. Ramly, SE, M.Si 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah

Stambuk : 105730386712

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Laporan keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar."

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Nurjannah
NURJANNAH

Diketahui Oleh:



Ismail Rasulong, SE.,MM

NBM : 903078

Ketua Prodi

Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak., CA, CSP

NBM : 1073428

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul “ **Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar** ” dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong SE.,MM selaku Dekan beserta seluruh Staf Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,AK,CA selaku Ketua Jurusan beserta seluruh Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM dan Bapak Abd. Salam HB, SE.,M.Si,AK.CA selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akuntansi yang telah membimbing dalam kelancaran kegiatan perkuliahan sampai akhir penyelesaian studi.
6. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM dan Bapak Abd. Salam HB, SE.,M.Si,AK.CA selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Kedua orang tuaku, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingan, nasehat dan dukungannya sehingga penulis bisa jadi seperti sekarang, buat keluargaku yang selama ini banyak memberikan bantuan, terima kasih banyak atas segala motivasinya.
9. Buat teman-teman Akuntansi 8 angkatan 2012 khususnya Erma, Ridwan, Misbahuddin, Jamaluddin, Sahrial Akmal, Siti Ratih Amelia, Nurul Azisah dan Kasmawati yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan

hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan guna tugas akhir ini.

Semoga bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya, Aamiin.

Makassar, juli 2018

Penulis

ABSTRAK

NURJANNAH, 105730386712. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar”. Dibimbing bapak Sultan Sarda dan bapak Abd. Salam HB jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan selama 3 Tahun. (1) Rasio Aktivitas yang dihitung berdasarkan : Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Modal Kerja, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over*. (2). Rasio Profitabilitas yang dihitung berdasarkan Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment / ROI*) dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity / ROE*) . (3) Kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar. Dinilai dari Laporan Keuangannya dengan menggunakan perhitungan Rasio.

Objek yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu Laporan Keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba/Rugi PDAM Kabupaten Takalar. Periode Tahun 2014, 2015, dan 2016.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Metode Analisis Data yang digunakan yaitu bersifat deskriptif kuantitatif dan Rasio Aktivitas serta Rasio Profitabilitas dengan menggunakan rumus-rumus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rasio-rasio selama 3 Tahun :

1. (Rasio Aktivitas) diperoleh hasil *Receivable Turn Over* sebesar 41,94% nilai 2, 45,84% nilai 3, dan 46,79% nilai 3, *Inventory Turn Over* sebesar 30,15% nilai 2, 29,31% nilai 1, dan 28,88% nilai 1, Perputaran Modal Kerja sebesar 23,32% nilai 1, 19,20% nilai 1, dan 18,23% nilai 1, *Fixed Assets Turn Over* sebesar 18,67% nilai 1, 23,85% nilai 1, dan 31,44% nilai 2.
2. Rasio Profitabilitas dilihat dari data laporan keuangan pada tahun 2014-2016 mengalami kerugian.

Kata kunci : Laporan keuangan dan kinerja keuangan.

ABSTRACT

NURJANNAH, 105730386712. "Analysis of Financial Statements to Assess the Financial Performance of Regional Water Supply Companies (PDAMs) in Takalar Regency". Guided by Sultan Sarda and Abd. Salam HB majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar.

This study aims to determine financial performance by using Financial Ratios for 3 years. (1) Activity Ratio calculated based on: Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Working Capital Turnover, Fixed Turn Over Assets, and Total Turn Over Assets. (2). Profitability Ratios are calculated based on Return on Investment (ROI) and Return on Equity (ROE). (3) The financial condition and performance of the Regional Water Supply Company (PDAM) of the Takalar Regency. Assessed from the Financial Report using the ratio calculation.

The object used in this Final Project is the Financial Report in the form of Balance Sheet and Profit / Loss Report of the Takalar Regency PDAM. 2014, 2015 and 2016 Periods.

Data collection methods used are Observation Method, Interview, and Documentation. Data Analysis Methods used are quantitative descriptive and Activity Ratios and Profitability Ratios using formulas.

The results of this study indicate that the ratio levels for 3 years:

1. (Activity Ratio), the result of Receivable Turn Over is 41.94% value 2, 45.84% value 3, and 46.79% value 3, Inventory Turn Over is 30.15% value 2, 29.31% value 1, and 28.88% value of 1, Working Capital Turnover of 23.32% value of 1, 19.20% value of 1, and 18.23% value of 1, Fixed Assets Turn Over of 18.67% value of 1, 23, 85% value 1, and 31.44% value 2.
2. Profitability Ratio seen from the financial statement data in 2104-2016 suffered losses.

Keywords: financial statements and financial performance.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Takalar	4
B. Pengendalian Laporan Keuangan	5
C. Pengertian Kinerja Keuangan	8
D. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	9

E. Pengertian Arus Kas	12
F. Rasio Keuangan	16
G. Peneliti Terdahulu	22
H. Kerangka Pemikiran	27
I. Hipotesis	29

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Teknik Pengumpulan Data	30
C. Metode Analisis	31
D. Defenisi Operasional	32
E. Indikator Penelitian	33

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum PDAM Kabupaten Takalar.....	34
B. Struktur Organisasi	36
C. Uraian Tugas	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Kuangan PDAM Kabupaten Takalar	51
B. Analisis Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	23
Tabel 5.1 Data Keuangan Perhitungan Rasio Aktivitas	51
Tabel 5.2 Data Keuangan Perhitungan Rasio Profitabilitas	52
Tabel 5.3 Klasifikasi Bobot Penilaian	52
Tabel 5.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Baik perusahaan yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Setiap perusahaan yang memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Saat ini semua perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi yang tertuang dalam prinsip akuntansi tahun 1984.

Definisi laporan keuangan yaitu suatu media informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat bagi pihak tersebut dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Informasi tersebut disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban

pimpinan perusahaan atau pihak manajemen atas tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Jika perusahaan tidak membuat laporan keuangan, maka pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tidak dapat mengambil keputusan ekonomi dalam rangka memajukan perusahaan.

Menganalisa perusahaan, pertama yang mendapat perhatian, adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan keuangan yang dimiliki, oleh karena itu adakalanya menimbulkan kekurangan kas perusahaan. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan munculnya hutang perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar juga mengalami kondisi yang serupa yaitu mampu meningkatkan aktifitasnya, namun sebagian besar uang perusahaan tersebut dalam bentuk piutang, sehingga proporsi keuangan dalam aktiva lancar perusahaan mempunyai bagian yang cukup besar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah yang penulis identifikasi terhadap penelitian ini adalah :

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Kabupaten Takalar pada Tahun 2014 – 2016.

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diterapkan untuk memberikan manfaat bagi penulis, maupun perusahaan yang bersangkutan dan juga bagi pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk memperoleh tambahan ilmu mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Penulis mengharapkan bahwa yang diuraikan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui informasi laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti kembali tentang masalah-masalah kondisi keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Senantiasa berupaya untuk tetap eksis dalam memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggannya, sebagai satu-satunya perusahaan air minum yang melayani penduduk di Kabupaten Takalar secara khusus, dan Provinsi Sulawesi Selatan secara umum, PDAM Takalar harus mampu mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi di daerah tersebut. Namun dengan adanya keterbatasan sumber daya dan kapasitas produksi maka perlu dilakukan analisa terhadap pemenuhan kebutuhan air minum penduduk di daerah Kabupaten Takalar dan Provinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan. Perlu juga dilakukan peningkatan pengelolaan perusahaan dengan sistem manajemen yang baik dan profesional agar dapat memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di masa yang akan datang.

Untuk itu diperlukan penyusunan program-program kerja, anggaran dan perencanaan strategis yang terpadu agar dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan perusahaan. Program-program dan perencanaan tersebut berguna untuk memberi arah terhadap perkembangan dan perbaikan perusahaan. Beberapa dasar pendukung dalam penyusunan bisnis PDAM Takalar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

- b. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (KEPmendagri) No.47 tahun 1999 tertanggal 31 mei 1999 tentang Dasar Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Indonesia.
- c. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar No.463/KPTS/PDAM-TKL/V/2015 tertanggal 01 mei 2015 tentang Pembentukan Tim Bussines Plan PDAM Takalar tahun 2015-2019.

B. Pengertian Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan perusahaan berkaitan erat dengan bidang akuntansi yang pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan mencatat, menganalisa dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan pertukaran barang dan jasa.

Untuk lebih jelasnya analisa laporan keuangan menurut Djarwanto, dalam bukunya Pokok-pokok Analisa Laporsan Keuangan, (2000:1), menyatakan bahwa kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan.

Menurut Hery (2015) , analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Pengertian diatas sebagai informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi persahan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Pimpinan perusahaan

dengan menganadakan analisa laporan keuangan pada suatu perusahaan akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan dari hasil yang dicapai baik pada analisa laporan keuangan yang dicapai maupun keberhasilan dan kegagalan pada waktu lalu. Dari laporan keuangan memang penting untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan.

Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri. Dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana.

Neraca menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), hutang kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang dan modal sendiri (kelebihan aktiva diatas utang).

Laporan laba rugi perusahaan memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang-barang atas jasa-jasa yang telah dikurangi dengan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil. Laporan ini memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan.

Laporan merupakan bagian daripada laba perusahaan yang ditahan, yaitu untuk digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perderoan, menunjukkan penambahan suatu analisa perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan laporan modal sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseroan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal pemilik selama periode tertentu, agar perusahaan ini ada penambahan modal tertentu.

Laporan perubahan posisi keuangan memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut Fahmi (2011) untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen pemerintah, dan pengguna lainnya.

Kalau menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam bukunya "Norma-Norma Pemeriksaan (1997:12) menyatakan bahwa laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak eksteren harus disusun sedemikian rupa, sehingga :

1. Memenuhi keperluan untuk :
 - a. Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.
 - b. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi laporan keuangan dan perubahan-perubahan bersih perusahaan.

- c. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menafsir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
 - d. Menyajikan informasi yang diperlukan mengenai suatu perubahan dalam harta dan kewajiban serta mengungkapkan lain-lain informasi yang sesuai dengan keperluan para pemakai.
2. Mencapai mutu sebagai berikut :
- a. Relevan
 - b. Jelas dan dapat dimengerti
 - c. Dapat diuji kebenarannya
 - d. Mencerminkan keadaan perusahaan
 - e. Dapat dibandingkan
 - f. Lengkap
 - g. Netral

C. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan eefektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan ahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat

mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Karakteristik kualitatif laporan keuangan

Karakteristi kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristi kualitatif pokok,yaitu:

1. Dapat di pahami

Kualitas penting informasi yang di tampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat di pahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai di asumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya di masukkan dalam laporan keuangan tidak dapat di keluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat di pahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan,serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi

mereka di masa lalu. Relevan berarti juga harus berguna peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) atas transaksi yang berkaitan satu sama lain.

3. Keandalan

Andal di artikan sebagai bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat di andalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya di sajikan atau yang secara wajar di harapkan dapat di sajikan. Agar dapat di andalkan maka informasi harus memenuhi hal sebagai berikut:

a. Penyajian jujur

Menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya di sajikan atau yang secara wajar dapat di harapkan untuk di sajikan. Penggambaran tersebut harus memenuhi kriteria pengakuan, walaupun terkadang mengalami kesulitan yang melekat untuk mengidentifikasi transaksi baik di sebabkan oleh kesulitan yang melekat pada transaksi atau oleh harapan ukuran dan tehnik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi atau peristiwa tersebut.

b. Substansi mengungguli bentuk

Dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip dan bukan hanya bentuk hukunya.

c. Netral

Harus di arahkan untuk kebutuhan umum pemakai dan bukan pihak tertentu saja.

d. Didasarkan atas pertimbangan yang sehat

Adakalanya didalam menyusun sebuah laporan keuangan akan menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Oleh karena itu, perlu pertimbangan yang mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan atas ketidakpastian tersebut.

e. Materialitas

Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang di nilai sesuai dengan situasi khusus dengan kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Oleh karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisah daripada satu titik karakteristik kualitatif pokok yang harus di miliki agar informasi di pandang berguna.

4. Dapat di bandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan, agar dapat di bandingkan informasi tentang kebijakan akuntansi yang di gunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh tersebut juga harus di ungkapkan termasuk ketaatan atas standar akuntansi yang berlaku. Bila pemakai akan membandingkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi

keuangan antar periode, maka entitas perlu menyajikan informasi periode sebelumnya dalam laporan keuangan.

E. Pengertian arus kas

Arus kas menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2002:22) adalah " arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas setara kas". Berdasarkan pengertian tersebut keluar dari suatu perusahaan dalam suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rudiyanto (2012), laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap untuk digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.

Arus kas menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan I edisi ke empat (2002:61) menyatakan sebagai berikut " arus kas adalah ringkasan aliran kas untuk suatu periode tertentu, laporan ini kadang di sebut laporan sumber dan penggunaan operasi perusahaan, investasi, dan aliran kas ta menunjukkan perubahan kas dan surat berharga selama periode tertentu."

Laporan arus kas merupakan revisi darimana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

Sehingga dapat di simpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan mengetahui defisit atau surplus kas. Perusahaan yang memiliki kelebihan kas dapat di belikan surat-surat berharga (efek atau *marketable securities temporary investment*) yaitu obligasi, saham biasa, dan saham preferen. Pembelian efek di lakukan untuk

menjaga likuiditas karna hakikatnya efek tersebut ialah uang tunai, artinya mudah di jual di pasar bursa dan untuk tujuan investasi sementara untuk memperoleh keuntungan atas dasar perbedaan harga jual dan beli.

1. Tujuan dan kegunaan laporan arus kas

Menurut PSAK No.2 paragraf 1 (IAI:2007) menyatakan bahwa tujuan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

- a. Informasi arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.
- b. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kapasitas perolehannya.
- c. Memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktifitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama satu periode akuntansi.

Adapun kegunaan laporan arus kas menurut PSAK No.2 adalah sebagai berikut:

- a. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

- b. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.
- c. Informasi arus kas juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap peristiwa yang sama.
- d. Informasi arus kas historis sering di gunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan.
- e. Informasi arus kas berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah di buat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan kas bersih serta dampak perubahan harga.

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dalam suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut PSAK No.2 (2002:9) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang di klasifikasikan menurut aktifitas operasi, investasi dan pendanaan:

1. Aktivitas operasi

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang di laporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan dividen atas investasi saham. Alur keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan serta pembayaran bunga dan pajak.

2. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang di gunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung atau peralatan merupakan kegiatan investasi atau dapat pula berupa pembelian dan penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang di golongan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga di laporkan sebagai kegiatan investasipada laporan arus kas.

3. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang di perlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup

pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

F. Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka lain.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan

(likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan)

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{current ratio} - \text{inventory}}{\text{current ratio}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{efek} + \text{piutang}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

c. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

d. Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}} \times 100\%$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{inventory}}{\text{current assets} - \text{current liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Dalam prakteknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang (debt)}}{\text{ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

c. Times Interest Earned

Rasio yang digunakan untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{biaya bunga (interest)}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT} + \text{biaya bunga}}{\text{biaya bunga}} + 100\%$$

d. Long Term Debt to Equity (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

e. Fixed Charge Coverage (FCC)

FCC atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio*.

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBIT} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa (lease)}}{\text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan antiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.

Berikut ini adalah beberapa jenis-jenis rasio aktivitas, yaitu:

a. Perputaran piutang (*receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Recaivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

b. Perputaran Sediaan (*inventory Turn Over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}} \times 100\%$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

d. Fixed Assets Turn Over

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

e. *Total Assets Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{penjualan}{total\ aktiva} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atau penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

- Untuk margin laba kotor

$$Profit\ Margin = \frac{penjualan\ bersih - H?P}{sales} \times 100\%$$

- Untuk margin laba bersih

$$NPM = \frac{earning\ after\ interest\ and\ tax\ EAIT}{sales} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment / ROI*)

Hasil pengembalian investasimerupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROI = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$$

c. Hasil Pembelian Investasi (ROI) dengan Pendekatan Du Point

Untuk mencari hasil pengembalian investasi, selain dengan cara yang sudah dikemukakan diatas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du Point.

$$ROI = \text{margin laba} \times \text{perputaran modal kerja}$$

d. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity / ROE*)

Hasil pengebalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE) dengan Pendekatan Du Point Sama dengan ROI, untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan diatas, juga dapat digunakan pendekatan Du Point.

$$ROE = \text{margin laba} \times \text{perputaran modal aktiva} \times \text{ekuitas}$$

e. Laba per lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau di sebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Laba Perlembar Saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}} \times 100\%$$

G. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah daftar peneliti terdahul

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Purnama Bakti.	Metode penelitian	1. Kinerja keuangan dari tahun 2014-2016 adalah cukup.

	(2014) Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Kabupaten Sukaharjo.	deskriptif bentuk survey dengan model analisis dokumentasi yaitu menggunakan data yang relatif belum terlalu lama sehingga selalu diyakini keasliannya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Secara keseluruhan dari 10 indikator ada 5 yang sudah baik kinerjanya, yaitu : rasio utang jangka panjang, terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang dan efektivitas peagihan. 3. Sedangkan indikator kinerja keuangan yang belum maksimal nilainya adalah: laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi dan rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan jatuh tempo.
2.	Sri Munarti. (2013) Analisis Kinerja Keuangan PDAM Kota Samarinda	Variabel independen kompetensi (X1-X4): mempengaruhi laba PDAM yaitu faktor pendapatan, biaya, aktiva dan utang perusahaan. Variabel dependen (Y): laba yang dicapai PDAM Kota Samarinda. Metode yang digunakan yaitu model analisis regresi berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan, utang dan aset mempunyai kontribusi yang berdampak positif terhadap laba yang dicapai. 2. Kinerja keuangan dari sisi laba yang dicapai berfluktuasi atau cenderung menurun sebagai akibat dari meningkatnya biaya operasional pengelolaan aset dan utang yang belum mampu menciptakan peningkatan laba PDAM kota Samarinda. 3. Adanya penambahan jaringan pada distribusi dan aset untuk proses produksi menyebabkan aset yang digunakan untuk operasional perusahaan semakin meningkat pesat.

3.	Sri Sutanti Handayani (2014) Analisis Rasio Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PDAM Kota Surakarta	Metode yang digunakan yaitu sepuluh rasio keuangan dan dua nilai bonus rasio(rasio terhadap aktiva produktif dan rasio laba terhadap penjualan)	Selama periode 2014-2016 adalah dalam kategori cukup
4	Eko Adi Widiyanto (2014) Analisis Kinerja Keuangan PDAM Tirta Kencana Samarinda Periode 2014-2016 Berdasarkan SK Mendagri No. 47 Tahun 1999	Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, rasio keuangan berdasarkan SK Mendagri No. 47 tahun 1999 penilaian kinerja keuangan dihitung berdasarkan data laporan keuangan PDAM kota Samarinda tahun 2014-2016 serta peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif	Menilai kinerja dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang tidak mampu diukur dengan menggunakan standar pengukuran rasio keuangan
5	Sulistiowati dan Asrofi Langgeng Firmansyah (2013) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan rasio keuangan yaitu, liquiditas, solvabilitas aktivitas dan profitabilitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan PDAM Kab. Tegal tahun 2013 memperoleh skor sebesar 2,5 dan termasuk katogori kurang sehat 2. Kinerja keuangan tahun 2014 memperoleh skor sebesar 2,5 yang termasuk dalam kategori kurang sehat. 3. Kinerja keuangan tahun

	Pada PDAM Kabupaten Tegal		2015 memperoleh skor sebesar 3,8 yang termasuk dalam kategori sehat
6	Fitria Rosalia Devi (2014) Analisis Kinerja Keuangan PDAM Kab. Kudus	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2014-2016 PDAM Kab Kudus secara kumulatif menghasilkan skor sebesar 60 sehingga dalam kriteria kurang sehat 2. Pada tahun 2015 secara kumulatif menghasilkan skor sebesar 50,65 sehingga dalam kriteria kurang sehat. 3. Pada tahun 2016 secara kumulatif menghasilkan skor sebesar 53 sehingga dalam kriteria kurang sehat.
7	Eli Uzlifatil Jannah (2017) Model Pengukuran Kinerja Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang diperoleh sehingga dapat memberi keterangan yang lengkap agar pihak lain lebih memperoleh gambaran yang bersifat obyektif dari data tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keuangan diperoleh dari hasil kinerja perusahaan yang baik 2. Perspektif pelanggan, pelaksanaan visi dan misi yang berkaitan dengan peningkatan kepuasan pelanggan mengalami peningkatan 3. Pengukuran perspektif bisnis internal dengan menggunakan <i>uncountable water rate (UWR)</i> untuk menunjukkan kinerja yang semakin baik 4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, dilihat dari produktivitas karyawan dan retensi karyawan 5. Meskipun pengukuran kinerja berdasarkan model <i>balance score card</i> menunjukkan kerja yang baik
8	Siti Noni Evita	Menggunakan metode	Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan kondisi yang cukup

	(2015) Analisis Kinerja Keuangan PDAM di Jawa Barat	persentase.	baik dalam hal liquiditas efisiensi penggunaan dana dan <i>leverage</i> , sedangkan untuk profitabilitas menunjukkan keadaan sebaliknya atau tidak sesuai yang diharapkan (beberapa perusahaan mengalami kerugian).
9	Isabeth Ripuassa (2013) Analisis Penilaian Kinerja Keuangan PDAM Tirta Manakarra	Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis perbandingan horizontal dan vertikal serta analisis rasio keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kinerja keuangan <i>cash flow to sales</i> menunjukkan bahwa mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan penjualan perusahaan yang cukup baik 2. Menunjukkan bahwa kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam hal ini bunga, dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki sudah cukup baik 3. Melalui hasil perbandingan <i>cash flow return on debt and equity</i> pada tahun 2013 sebanyak 0,05 dan meningkat ditahun 2014 sebanyak 0,12 dan begitu juga pada tahun 2015. 4. <i>Cash flow return on stock holder equity</i> pada total perputaran aktivitas operasi dan aktivitas investasi terus meningkat begitu juga pada total equitas yang terus meningkat
10	Diana Ananda Sari (2013) Analisis Dampak Penentuan Tarif Air	Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan besaran tarif air PDAM berpedoman pada PerMendagri no 23 tahun 2006 tentang pedoman teknis dan tata cara pengaturan arif air minum pada PDAM

	PDAM Terhadap Kinerja Keuangan Tulung Agung dan PDAM Malang		2. Membandingkan kinerja keuangan 3. Hasil perbandingan kinerja keuangan PDAM Kab. Malang dikatakan lebih baik dari PDAM Kab Tulung Agung dengan <i>current ratio</i> , <i>profit margin</i> and <i>return on investment (ROI)</i> yang lebih tinggi dibanding PDAM Tulung Agung karena PDAM Kab Malang mampu menghasilkan laba sedangkan PDAM Tulung Agung masih merugi.
--	---	--	--

Tabel 2.1 peneliti terdahulu

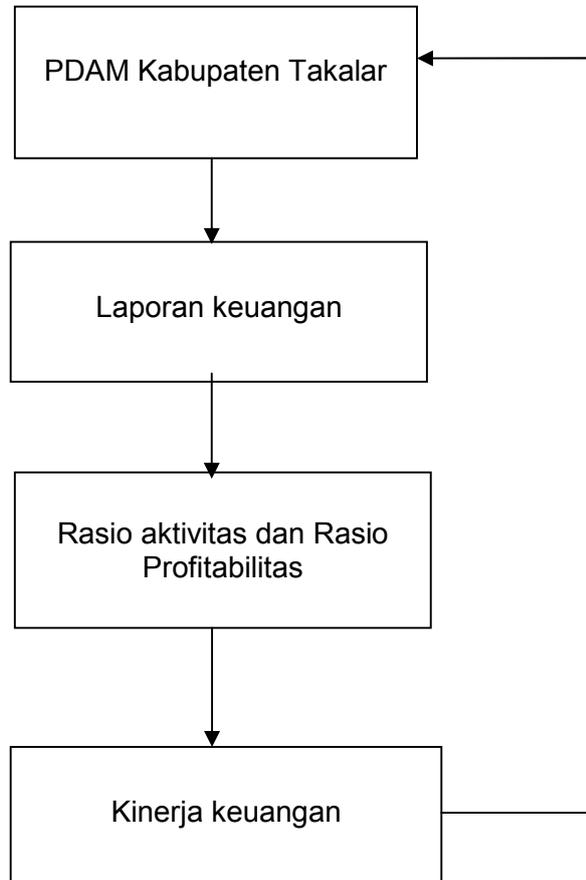
H. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2014:60) “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.” Berikut ini adalah gambar kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

Dalam mengelola perusahaan utamanya dalam laporan keuangan, kondisi keuangan sesuai tujuan yang sebenarnya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat dalam bentuk skema sebagai berikut:

Alur kerangka pikir.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau teoritis atas masalah penelitian, suatu kesimpulan yang masih memerlukan jawaban atas pembuktian kebenarannya.

Berdasarkan masalah pokok yang di kemukakan dapat di rumuskan hipotesis adalah:

“Diduga bahwa kondisi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam kondisi kurang baik”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar di Jalan B. Aminullah No. 4.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar dilakukan selama dua bulan mulai tanggal 22 april sampai dengan tanggal 22 juni 2017.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. *Library Research* menurut Noeng Muhadjir (1996:169) yaitu penelitian yang lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan.

2. *Field Research* yaitu salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Field research terbagi menjadi tiga yaitu :

- a. Observasi yaitu catatan yang dibuat langsung setelah peneliti meninggalkan tempat kejadian.
- b. Wawancara yaitu suatu percakapan langsung antara pewawancara dengan dengan yang diwawancarai dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana.
- c. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang merupakan dokumen- dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Dalam metode deskriptif kuantitatif digunakan rasio aktivitas menurut Kasmir (2014) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1. Rasio aktivitas
 - a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutana}} \times 100\%$$

- b. Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}} \times 100\%$$

- c. Perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

- d. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas

- a. Hasil pengembalian investasi (*Return on investment/ROI*)

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- b. Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

D. Definisi Operasional

Menurut sugiyono (2014:63) mendefinisikan variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Penulis menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yaitu informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

2. Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.
3. Rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka yang lain. Adapun rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

E. Indikator Penelitian

Perhitungan dan penilaian indikator kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum :

- a. Baik sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75.
- b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75.
- c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60.
- d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45.
- e. Tidak baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari 30.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

1. Sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar semula bernama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI Cq. Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 129/KPTS/CK/XII/1980 tanggal 12 desember 1980. Mulai beroperasi pada bulan juli 1981 dan mendapatkan pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Surat Keputusan Nomor SK. 547/VIII/1993. Pada tanggal 8 september 1993, diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Takalar Nomor 10 tahun 1993 Seri D Nomor 5. Penyerahan pengelolaan BPAM ke PDAM Kabupaten Takalar berdasarkan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 665/KPTS/XII/1991. Tanggal 12 desember 1991, dan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 tahun 2003, tentang Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupate Takalar.

2. Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Adapun visi PDAM Kabupaten Takalar adalah terdepan dalam pelayanan dan menjadi perusahaan yang mandiri, sehat, mampu mensejahterahkan karyawan serta menjadi kebanggaan “ Butta Panrannuangku “.

a. Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Adapun misi PDAM Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut;

- Meningkatkan kinerja perusahaan menuju pelayanan berorientasi 4k.
- Mengoptimalkan SPAM yang ada.
- Meningkatkan dan memelihara ketersediaan pasokan air baku.
- Meningkatkan cakupan pelayanan air minum.
- Meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja PDAM.

b. Tujuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Tujuan didirikannya perusahaan sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Takalar Nomor 15 tahun 2003, adalah turut serta melaksanakan:

- Pembangunan ekonomi daerah khususnya untuk menunjang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam pelayanan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata serta terus menerus

3. Wilayah Pelayanan

Kantor pusat perusahaan beralamat di jalan B. Aminollah No. 4, Takalar. Wilayah pelayanan PDAM Kabupaten Takalar meliputi 5 (lima) ibu kota kecamatan, yaitu:

- a. IKK Polut.
- b. IKK Galesong.

- c. IKK Sanrobone.
- d. IKK Marbo–Cikoang.
- e. IKK Polsel.
- f. Kantor Pusat.

B. Struktur Organisasi

Dalam rangka mengoptimalkan operasional Perusahaan Daerah Kabupaten Takalar, dipandang perlu menetapkan Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar dengan Peraturan Bupati Takalar.

Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud perlu menetapkan peraturan Bupati Takalar tentang struktur organisasi dan uraian tugas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Dengan memperhatikan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 8/20/38 tentang pembenahan penertiban perusahaan daerah.

Menetapkan peraturan bupati tentang struktur organisasi dan uraian tugas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Dalam peraturan bupati ini yang dimaksud dengan:

- a. Daerah adalah Kabupaten Takalar.
- b. Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah ekonomi.
- c. Kepala daerah adalah Bupati Takalar.
- d. Perusahaan daerah adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

- e. Direktur adalah direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.
- f. Staf ahli adalah staf ahli Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.
- g. Kepala Bagian adalah kepala bagian dilingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.
- h. Kepala Unit Pelayanan adalah jabatan yang setingkat kepala bagian dilingkungan PDAM Kabupaten Takalar.
- i. Kepala IKK adalah kepala ikk dilingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.
- j. Kepala Sub. Bagian adalah kepala sub bagian dilingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

Dalam melaksanakan tugas pokok perusahaan daerah mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pelayanan umum / jasa.
- b. Melaksanakan kemanfaatan umum.
- c. Meningkatkan pendapatan.

Dalam melaksanakan fungsinya pelaksanaan daerah melakukan kegiatan menyediakan air minum yang bersih dan memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

Susunan organisasi PDAM Kabupaten Takalar terdiri dari:

- a. Badan Pengawas
- b. Direktur dan jajarannya, terdiri dari :
 - Direktur
 - Staf Ahli
- c. Bagian–bagian yang terdiri dari :
 - Bagian Umum
 - Bagian Keuangan
 - Bagian Teknik
 - Unit Pelayanan

Struktur organisasi PDAM Kabupaten Takalar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan bupati ini.

C. Uraian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar, diuraikan tugas dan tanggung jawab masing–masing sebagai berikut :

1. Direktur

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar dipimpin oleh direktur bertanggung jawab kepada bupati melalui badan pengawas. Dalam menjalankan perusahaan daerah direktur mempunyai tugas :

- a. Dalam menjalankan tugasnya direktur bertanggung jawab ke bupati takalar serta membuat laporan hasil pelaksanaan tugas disampaikan kepada bupati takalar.

- b. Mengembangkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar untuk ikut serta dalam melaksanakan pembangunan pada umumnya dan pembangunan ekonomi daerah pada khususnya untuk menunjang dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- c. Merencanakan, mengorganisir, mengelola, membina dan melaksanakan pengawasan serta pengendalian teknis pelaksanaan tugas – tugas PDAM.
- d. Mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas dengan persetujuan bupati takalardengan terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari badan pengawas PDAM.
- e. Wajib mengadakan rapat pada waktu–waktu tertentu untuk membahas secara menyeluruh penyelenggaraan tugas–tugas dan urusan unit–unit perusahaan.

Direktur melaksanakan koordinasi umum terhadap staf ahli dan dalam pelaksanaan fungsi organisasi secara langsung membidangi cabang / IKK dan unit pelayanan.

Dalam kapasitasnya direktur melakukan koordinasi umum dan untuk kelancaran tugas–tugas maka direktur dapat berhubungan dengan bagian dan sub bagian.

2. Staf Ahli

Staf ahli mempunyai tugas membantu direktur dalam mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengendalikan

kegiatan umum, keuangan dan bidang teknik untuk kemajuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya staf ahli mempunyai tugas:

- a. Mengkoordinasikan kepada direktur dalam mengendalikan perusahaan dalam hal kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, perlengkapan kepegawaian dan pelayanan langganan dibidang teknik.
- b. Mengkoordinasikan program-program dalam bidang administrasi umum, keuangan, perlengkapan, dan hubungan langganan dan pembinaan kepegawaian.
- c. Membantu direktur dalam perencanaan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d. Mengkoordinasikan ke direktur dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang perencanaan teknik, produksi, transmisi, distribusi, dan peralatan teknik.
- e. Mengkoordinasikan dalam membuat perencanaan desain proyek, program kerja pengadaan dan pemeriksaan proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PDAM maupun pihak lain.
- f. Memelihara dan bertanggung jawab atas beroperasinya sumber-sumber produksi, distribusi dan sambungan-sambungan kepada pelanggan dan fasilitas transmisi.
- g. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Staf ahli terdiri dari :

1. Bagian Umum

- Menyelenggarakan tugas-tugas kesekretarisan dan pengadaan sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- Melaksanakan tugas-tugas protokoler dan perjalanan dinas.
- Melaksanakan kegiatan kearsipan.
- Melaksanakan urusan rumah tangga PDAM Kabupaten Takalar.
- Mengupayakan terciptanya tertib program, tertib anggaran, tertib pelaksanaan dan tertib pengawasan bagi seluruh satuan organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian umum terdiri dari :

a. Sub bagian personalia

Sub bagian personalia dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas menginventarisir administrasi kepegawaian serta mengatur hak dan kewajiban pegawai.

b. Sub. Bagian Humas dan Tata Usaha

- Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karir bawahan.

- Mengevaluasi hasil kerja bawahan.
- Melaksanakan pembinaan kegiatan bidang, rumah tangga / kesekretariatan dan ketatausahaan.
- Menyusun petunjuk teknis penggunaan inventaris kantor termasuk kendaraan operasional serta pemeliharannya.
- Melaksanakan pembinaan kearsipan.
- Mengatur dan mengendalikan penerimaan dan pelayanan tamu.
- Menyiapkan usulan penertiban dan penggunaan naskah dinas sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.
- Melaksanakan peliputan kegiatan perusahaan baik kedalam maupun keluar.
- Membuat dokumentasi pemberitaan kegiatan perusahaan baik melalui media cetak maupun maupun media elektronik.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis.
- Melakukan tugas – tugas lainyang diberikan oleh direktur.

c. Sub. Bagian Logistik

- Menyusun rencana pengadaan barang PDAM.
- Menerima, membukukan, bertanggung jawab dan menyimpan arsip–arsip barang yang diterima sesuai surat pesanan / kontrak yang disetujui oleh direktur.
- Melaksanakan pengadaan barang sesuai dengan surat pesanan pembelian atau kontrak pembelian yang telah disetujui oleh direktur.
- Mendistribusikan barang–barang keperluan bidang umum, keuangan dan bidang tehnik.
- Membuat laporan hasil pelaksanaan pengadaan barang untuk kebutuhan jaringan dan pemasangan baru.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

3. Bagian keuangan

- a. Mengendalikan kegiatan–kegiatan dibidang keuangan.
- b. Mengendalikan program–program pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- c. Merencanakan dan mengendalikan sumber–sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d. Menyimpan semua dokumen keuangan PDAM.
- e. Membuat laporan pertanggung jawaban penggunaan keuangan PDAM.

- f. Melaksanakan pembayaran setelah mendapat persetujuan direktur.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian keuangan terdiri dari :

1. Sub. Bagian Pembukuan dan Rekening

- Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- Melaksanakan administrasi pembukuan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Membuat laporan harian, mingguan atau laporan berkala hanya secara teratur, menerima media pembukuan (asli/fotocopy)serta melakukan pencatatan semua.
- Menutup dan membuat rekapitulasi buku–buku jurnal dan mengajukan kepada kabag keuangan untuk diteliti serta melakukan pemindah bukuan (posting) dari buku jurnal ke buku besar.
- Menyelenggarakan buku catatan penerimaan dan buku catatan pembayaran.
- Membuat neraca lajur bulanan dan laporan yang terdiri dari laporan arus kas, neraca, dan laporan laba / rugi setiap bulan.
- Merencanakan dan bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi keuangan yang yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada harta, hutang dan modal, serta pendapatan dan biaya.

- Mengawasi dan menganalisa pencatatan transaksi kedalam buku harian / jurnal yang terdiri atas :
 - a. Daftar voucher
 - b. Jurnal rekening air dan non air
 - c. Jurnal penerimaan dan pembayaran kas / bank
- Membuat laporan daftar tagihan bulanan pelanggan Daftar Rekening Ditagih (DRD).
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur.

2. Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi

Sub bagian akuntansi dan verifikasi dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bagian keuangan dalam melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan teknis dibidang akuntansi, verifikasi dan pengelolaan asset.

a. Sub Bagian Kas dan Penagihan

- Melakukan pencatatan terhadap piutang air dan non air.
- Melakukan koordinasi dengan hubungan langganan terhadap data pelanggan yang menunggak.
- Melakukan penagihan terhadap pelanggan penunggak.
- Berkoordinasi dengan petugas teknik tentang pelanggan penunggak yang telah melewati ambang batas tunggakan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

4. Bagian Teknik

Bagian teknik dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas memonitoring dan mengawasi masalah keteknikan serta pendistribusian air kepelanggan serta melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian teknik terdiri dari :

a. Sub. Bagian Produksi

- Menyelenggarakan pemeliharaan sumber–sumber air dan lokasi sekitar sumber untuk penyediaan air baku yang cukup dan memenuhi air minum.
- Menyelenggarakan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kelancaran produksi dan pompa–pompa booster.
- Mencatat dan mengendalikan kapasitas produksi air dari sumber sehingga sesuai dengan kapasitas yang diinginkan.
- Merencanakan pengembangan produksi air berdasarkan potensi sumber air dengan koordinasi perencanaan teknik.
- Memeriksa proses pengolahan air, fungsi pengadukan pengendapan, penyaringan dan pembubuhan bahan kimia agar sesuai dengan petunjuk teknik dan standar yang ditetapkan.
- Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Sub. Bagian Produksi terdiri dari :

- Laboratorium

Staf laboratorium bertugas menjaga kualitas air agar tetap bisa memenuhi standar yang telah ditetapkan.

- Operator IPA

Operator IPA bertugas mengatur mesin–mesin pompa agar distribusi air tetap lancar ke pelanggan.

b. Sub. Bagian Transmisi dan Distribusi

- Mengawasi pemasangan dan pemeliharaan pipa–pipa distribusi dalam rangka pembagian secara merata dan terus menerus serta melayani gangguan.
- Mengatur, menyelenggarakan fungsi pipa / jaringan pipa, pompa tekan dan pelayanan gangguan.
- Mengkoordinir pelaksanaan sambungan baru, alat bantu sambungan rumah dan dan penugasan kepada instalatir.
- Melaksanakan penutupan sambungan rumah yang diterima melalui SPK penutupan dan pelayanan langganan.
- Melaksanakan pembukaan kembali sambungan rumah yang diterima melalui SPK pembukaan kembali dan pelayanan langganan.
- Mengatur penyelenggaraan fungsi pipa / jaringan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

c. Sub. Bagian Peralatan dan Perawatan

- Menyusun rencana kerja sesuai dengan program keraperusahaan.
- Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan membuat perencanaan penggantian bangunan instalasi termasuk perpompaan, elektrikal dan mesin–mesin serta alat–alat tehnik lainnya.

- Mengendalikan pemeliharaan dan perbaikan mekanik dan elektrikal instalasi dan peralatan produksi.
- Mengurus perbekalan material dan peralatan teknik.
- Mengadakan koordinasi dengan bagian lain yang berkaitan dengan tugasnya.
- Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

5. Kepala Unit Pelayanan

Kepala unit pelayanan adalah jabatan yang setingkat dengan kepala bagian yang dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas membantu direktur dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan diseluruh unit.

Adapun fungsi kepala unit pelayanan adalah sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan unit pelayanan di kecamatan.
- Memimpin pelaksanaan tugas, fungsi pokok unit pelayanan.
- Merumuskan program kerja berdasarkan tugas dan fungsi unit pelayanan.
- Menentukan sasaran dan tujuan unit pelayanan sesuai program kerja yang telah ditetapkan.
- Membagi tugas dan pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

- Memberikan arahan bahan petunjuk teknis secara jelas mengenai tugas yang akan dilaksanakan oleh bawahan.
- Melaksanakan pengawas melekat bagi seluruh kegiatan program dan pengelolaan keuangan.
- Mengadakan koordinasi dengan bagian lain dalam upaya peningkatan pelayanan teknis dilingkup PDAM Takalar.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Unit Pelayanan terdiri dari :

a. Kasubag, Hublang

- Menyelenggarakan pemasaran, pelayanan langganan, dan penyuluhan kepada masyarakat segala sesuatu yang berkaitan dengan air minum.
- Menyelenggarakan pengelolaan data langganan dan calon pelanggan.
- Melaksanakan pencatatan penunjukan air pada meteran air pelanggan.
- Menyelesaikan administrasi penutupan dan pembukaan kembali.
- Memeriksa dan mengevaluasi penggunaan air berdasarkan hasil pencatatan meter air.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

b. Instalasi Pusat dan IKK

Instalasi pusat dan IKK adalah instalasi pelayanan yang terletak dikota kecamatan dan kedudukannya setingkat dengan

kepala sub bagian dan dalam menjalankan tugasnya. IKK bertanggung jawab kepada kepala unit pelayanan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Takalar

Data keuangan bersumber dari :

1. Neraca tahun 2014 – 2016
2. Laporan laba rugi tahun 2014 – 2016

Data yang diperlukan untuk menganalisis keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Aktivitas PDAM Kabupaten Takalar pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

Keterangan	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
Piutang Usaha	2.076.374.660	2.194.846.095	2.540.914.305
Sediaan	288.796.849	343.224.315	411.741.140
Aktiva Tetap	46.638.413.693	42.179.108.509	37.811.705.257
Penjualan	8.709.000.000	10.061.665.050	11.891.459.316
Kewajiban	571.680.975	611.605.015	582.688.818
<i>Neto</i> <i>Modal Usaha</i> <i>MI</i> <i>= aktiva lancar</i> <i>- utang lancar</i>	3.733.731.398	5.240.232.839	6.521.509.820

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Takalar

Tabel 5.2 Data Keuangan untuk menghitung Rasio Profitabilitas PDAM Kabupaten Takalar tahun 2014, 2015, dan 2016.

Keterangan	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
Total Aktiva	50.877.055.471	47.986.432.634	45.200.900.148
Laba Bersih Setelah Pajak	(5.004.968.682)	(3.805.951.262)	(3.339.649.289)
Modal Sendiri	50.305.374.496	47.986.432.634	45.618.211.330

Sumber : Laporan keuangan PDAM Kabupaten Takalar.

Tabel 5.3 Klasifikasi Bobot Penilaian berdasarkan Keputusan Mendagri No.47 Tahun 1999.

Nilai	Nilai kinerja keuangan (%)	Penilaian
5	> 75	Baik Sekali
4	60 – 75	Baik
3	45 – 60	Cukup
2	30 – 45	Kurang
1	< 30	Tidak Baik

B. Analisis Hasil Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio aktivitas tahun 2014, 2015, dan 2016 PDAM Kabupaten Takalar.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 8.709.000.000}{\text{Rp } 20.6374.660} \times 100\% \\ &= 41,94\% \text{ nilai 2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp } 10.061.665.050}{\text{Rp } 21.94846.095} \times 100\% \\ &= 45,84\% \text{ nilai 3} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 11.871.459.316}{\text{Rp } 25.40914.305} \times 100\% \\ &= 46,79\% \text{ nilai 3} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

Perhitungan *receivable turn over* pada tahun 2014 yaitu 41,94%, tahun 2015 yaitu 45,84%, dan tahun 2016 yaitu 46,79% sehingga kinerja dari bagian kredit dan penagihan telah bekerja secara efektif.

b. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio aktivitas tahun 2014, 2015, dan 2016 PDAM Kabupaten Takalar.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 8.709.000.000}{\text{Rp } 288.796.849} \times 100\% \\ &= 30,15 \text{ kali nilai 2} \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 10.061.665.050}{\text{Rp } 343.224.315} \times 100\%$$

$$= 29,31 \text{ kali nilai 1}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 11.891.459.316}{\text{Rp } 411.741.140} \times 100\%$$

$$= 28,88 \text{ kali nilai 1}$$

Hasil perhitungan rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

Perhitungan *inventory turn over* tahun 2014 yaitu 30,15%, tahun 2015 yaitu 29,31% dan tahun 2016 yaitu 28,88% berarti *inventory turn over* mengalami penurunan dengan demikian perusahaan menahan barang dalam jumlah yang tidak berlebihan.

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}} \times 100\%$$

Perhitungan aktivitas tahun 2014, 2015, dan 2016 PDAM Kabupaten Takalar :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 8.709.000.000}{\text{Rp } 3.733.731.398} \times 100\%$$

$$= 23,32\% \text{ nilai 1}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 10.051.665.050}{\text{Rp } 5.240.232.839} \times 100\%$$

$$= 19,20\% \text{ nilai 1}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 11.891.459.316}{\text{Rp } 6.521.509.820} \times 100\%$$

$$= 18,23\% \text{ nilai 1}$$

Hasil perhitungan rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

Perhitungan modal kerja tahun 2014 yaitu 23,32%, tahun 2015 yaitu 19,20%, dan tahun 2016 yaitu 18,23% terlihat penurunan rasio perputaran

modal kerja. Hal ini menunjukkan tidak adanya kemajuan yang diperoleh manajemen.

d. *Fixed Asset Turn Over*

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio aktivitas tahun 2014, 2015, dan 2016 PDAM Kabupaten Takalar :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{\text{Rp } 8.709.000.000}{\text{Rp } 46.638.413.693} \times 100\% \\ &= 18,67\% \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp } 10.061.665.050}{\text{Rp } 42.179.108.509} \times 100\% \\ &= 23,85\% \text{ nilai 1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp } 11.891.459.316}{\text{Rp } 37.811.705.257} \times 100\% \\ &= 31,44\% \text{ nilai 2} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa :

Perhitungan *fixed asset turn over* pada tahun 2014 yaitu 18,67%, tahun 2015 yaitu 23,85%, dan tahun 2016 yaitu 31,44% kondisi perusahaan mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan pada penjualan dan terjadi penambahan pada aktiva produktif.

Tabel 5.4 Rekapitulasi hasil perhitungan Rasio Aktivitas

Keterangan	2014 (%)	2015(%)	2016(%)	Penilaian
<i>Receivable Turn Over</i>	41,94	45,84	46,79	2, 3, 3
<i>Inventory Turn Over</i>	30,15	29,31	28,88	2, 1, 1
Perputaran Modal Kerja	23,32	19,20	18,23	1, 1, 1
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	18,67	23,85	31,44	1, 1, 2

Sumber : Data yang telah diolah.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan rasio profitabilitas dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir, sehingga dapat mengambil keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Data laporan keuangan dari tahun 2014-2016 mengalami kerugian.

C. Pembahasan

Hasil analisis terhadap laporan keuangan baik analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai posisi keuangan dan kinerja PDAM Kabupaten Takalar.

Posisi keuangan dan kinerja PDAM Kabupaten Takalar dilihat dari rasio aktivitas dari perhitungan *receivable turn over* pada tahun 2014, 2015, dan

2016 masing – masing 41,94 % nilai 2, 45,84% nilai 3, dan 46,79% nilai 3. Sedangkan hasil dari perhitungan *inventory turn over* pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing – masing 30,15% nilai 2, 29,31% nilai 1, 28,88% nilai 1. Hasil perhitungan perputaran modal kerja pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing – masing 23,32% nilai 1, 19,20% nilai 1, dan 18,23% nilai 1. Sedangkan hasil perhitungan *fixed asset turn over* pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing – masing 18,67% nilai 1, 23,85% nilai 1, dan 31,44% nilai 2. Tingkat aktivitas pada PDAM Kabupaten Takalar mengalami penurunan yaitu pada perhitungan *inventory turn over* dan perputaran modal kerja serta mengalami kenaikan pada perhitungan *receivable turn over*, dan *fixed asset turn over*.

Tingkat rasio profitabilitas dilihat dari data laporan keuangan dari tahun 2014-2016 mengalami kerugian.

Penilaian indikator kinerja keuangan yaitu rasio laba terhadap aktiva produktif memiliki bobot -7,93% dan nilai 1,00. Rasio laba terhadap penjualan memiliki bobot -30,93% dan nilai 1,00. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar memiliki bobot 10,24% dan nilai 1,00. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tidak memiliki bobot dan nilai 5,00. Rasio total aktiva terhadap total utang memiliki bobot 78,46% dan nilai 5,00. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi memiliki bobot 1,32% dan nilai 1,00. Rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo memiliki bobot 3,772% dan nilai 5,00. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air memiliki bobot 4,77% dan nilai 3,00. Jangka waktu waktu penagihan piutang memiliki bobot 64,20% dan nilai

4,00. Efektivitas penagihan memiliki bobot 81% dan nilai 3,00. Adapun jumlah nilai kinerja keuangan sebesar 21,75.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi hasil penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu penulis baru pertama kali melakukan penelitian dan masih dalam proses belajar, keterbatasan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian karena terdapat beberapa data yang sifatnya rahasia bagi perusahaan.

Adapun hasil penelitian tingkat aktivitas pada PDAM Kabupaten Takalar mengalami penurunan perhitungan *inventory turn over* pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing 30,15% nilai 2, 29,31% nilai 1, 28,88% nilai 1. Serta pada perhitungan perputaran modal kerja pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing 23,32% nilai 1, 19,20% nilai 1, 18,23% nilai 1. Dan mengalami kenaikan pada perhitungan *receivable turn over* pada tahun 2014, 2015, dan 2016, masing-masing 41,94% nilai 2, 45,84% nilai 3, 46,79% nilai 3. Serta pada *fixed asset turn over* pada tahun 2014, 2015, dan 2016 masing-masing 18,67% nilai 1, 23,85% nilai 1, dan 31,44% nilai 2. Adapun pada rasio profitabilitas jika dilihat dari data laporan keuangan pada tahun 2014-2016 mengalami kerugian.

Penilaian indikator kinerja keuangan yaitu rasio laba terhadap aktiva produktif memiliki bobot -7,93% dan nilai 1,00. Rasio laba terhadap penjualan memiliki bobot -30,93% dan nilai 1,00. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar memiliki bobot 10,24% dan nilai 1,00. Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tidak memiliki bobot dan nilai 5,00. Rasio

total aktiva terhadap total utang memiliki bobot 78,46% dan nilai 5,00. Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi memiliki bobot 1,32% dan nilai 1,00. Rasio laba operasi sebelum penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo memiliki bobot 3,772% dan nilai 5,00. Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air memiliki bobot 4,77% dan nilai 3,00. Jangka waktu waktu penagihan piutang memiliki bobot 64,20% dan nilai 4,00. Efektivitas penagihan memiliki bobot 81% dan nilai 3,00. adapun jumlah nilai kinerja keuangan sebesar 21,75.

Berdasarkan hal tersebut diatas menunjukkan bahwa rasio dan kinerja keuangan mengalami penurunan yaitu pada rasio aktivitas pada penilaian *inventory turn over* dan perputaran modal kerja. Dan pada *recevable turn over* serta *fixed asset turn over* mengalami kenaikan sedangkan pada rasio profitabilitas keduanya mengalami penurunan pada *return on invesment* dan *return on equity*. Sedangkan pada kinerja keuangan dari 10 indikator ada 4 yang sudah baik kinerjanya yaitu rasio total aktiva terhadap total utang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang. Dan 1 yang tidak memiliki nilai yaitu rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Serta terdapat 5 yang mengalami penurunan yaitu rasio laba terhadap aktiva produktif, peningkatan rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, dan efektifitas penagihan. Hasil Penelitian sudah sesuai yang dilakukan oleh Purnama Bakti dengan judul analisis kinerja keuangan pada PDAM Kabupaten Sidoharjo ini secara keseluruhan indikator kinerjanya sudah baik, yaitu rasio

utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang dan efektivitas penagihan. Sedangkan indikator kinerja keuangan yang belum maksimal nilainya adalah laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan atau dalam kondisi kurang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari PDAM Kabupaten Takalar selama kurun waktu tiga periode akuntansi yaitu dari tahun 2014, 2015, dan 2016 dengan penggunaan analisis rasio profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Jika dilihat rasio aktivitasnya maka posisi keuangan PDAM Kabupaten Takalar dari tahun 2014, 2015, dan 2016 mengalami kenaikan dan penurunan kinerja. Hal ini dapat dilihat dari persentase *receivable turn over*, dan *fixed asset turn over* yang mengalami kenaikan. Jika dilihat dari persentase *inventory turn over* dan perputaran modal kerja mengalami penurunan. Sedangkan pada rasio profitabilitas tahun 2014-2016 mengalami kerugian.
2. Kinerja keuangan PDAM Kabupaten Takalar dinilai dari keseluruhan selama tiga tahun terakhir jika dilihat dari klasifikasi bobot penilaian pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang mengalami kerugian yaitu tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran :

1. Agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan dengan cara lebih menekankan biaya-biaya perusahaan,

Peningkatan laba dengan cara meningkatkan pendapatan dan penekanan biaya perusahaan yang terjadi.

2. Kinerja keuangan PDAM Kabupaten Takalar harus mengalami perbaikan terhadap peningkatan rasio laba terhadap aktiva produktif, peningkatan rasio laba terhadap penjualan. Peningkatan cakupan pelayanan, serta penurunan tingkat kehilangan air dan perhitungan dan penilaian indikator kinerja keuangan PDAM Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki. 2001. *Sistem Akuntansi Penyusutan dan Metode*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Jakarta : Bagian Penerbit Akademi Akuntansi.
- Bringham Euguense F. Dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Erlangga.
- Djrwanto. 2000. *Pokok – pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yokyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Fahmi Irham. 2011. *Pokok – Pokok Analisis Loparan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1997. *Prinsip – prinsip Akuntansi Indonesia*. Jakarta: LPFE, Universitas Indonesia.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Granfindo Persada.
- Munawir. 1979. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pratowodwi dan Rika Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Refisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.

Prawirosentono Suyadi. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Karyawan*. Yogyakarta:BPFE Fakultas Ekonomi UGM.

<http://repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/986/1/21207491.pdf>

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja Ridwan S. Dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi*. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.

RIWAYAT HIDUP



Nurjannah, lahir di Talle-Talle Kab.Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 11 Oktober 1994. Anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Mustari dan Suriyani. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2000 di SD Negeri 279 Talle-Talle, Kec.Rilau Ale Kab.Bulukumba dan tamat pada tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Bulukumba. Kab.Bulukumba dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan lagi pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Pest. Al-Qamar.Kab.Takalar dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pada Program Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur penerimaan Mahasiswa Baru.

Berkat pertolongan Allah SWT serta iringan do'a dan dukungan dari orang tua, akhirnya perjuangan dan kerja keras penulis terwujud dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi dan dapat berhasil tersusunnya Skripsi yang berjudul "Anailisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Takalar".